

**HUBUNGAN ANTARA METODE *DRILL* DENGAN
KECEPATAN BELAJAR PESERTA KURSUS
KOMPUTER DI LKP BOUGENVILLE LUBUK
BASUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

RAHMI PITRI YENNI

NIM. 18005125

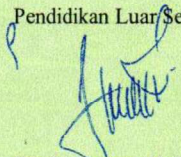
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA METODE *DRILL* DENGAN KECEPATAN
BELAJAR PESERTA KURSUS KOMPUTER DI LKP
BOUGENVILLE LUBUK BASUNG**


Nama : Rahmi Pitri Yenni
NIM/BP : 18005125/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Kepala Departemen
Pendidikan Luar Sekolah


Dr. Ismaniar, M. Pd
NIP.197606232005012002

Padang, Februari 2023

Disetujui oleh,
Pembimbing


Prof. Dr. Jamaris, M. Pd
NIP.196210101986021002

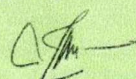
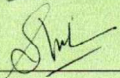
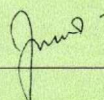
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Metode *Drill* dengan Kecepatan Belajar Peserta
Kursus Komputer Di LKP Bougenville Lubuk Basung
Nama : Rahmi Pitri Yenni
NIM/BP : 18005125/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Jamaris, M. Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Setiawati, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dr. Irmawita, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmi Pitri Yenni
NIM/BP : 18005125/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan antara Metode *Drill* dengan Kecepatan Belajar Peserta
Kursus Komputer Di LKP Bougenville Lubuk Basung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2023

Saya yang menyatakan



Rahmi Pitri Yenni

NIM. 18005125

ABSTRAK

Rahmi Pitri Yenni, 2023. Hubungan antara Metode *Drill* dengan Kecepatan Belajar Peserta Kursus Komputer Di LKP Bougenville Lubuk Basung. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh cepatnya peserta kursus belajar komputer di LKP Bougenville Lubuk Basung, diduga karena instruktur menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta kursus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1). Untuk menemukan penggunaan metode *drill*, (2). Untuk menemukan tingkat kecepatan belajar, dan (3). Untuk melihat hubungan antara metode *drill* dengan kecepatan belajar peserta kursus komputer di LKP Bougenville Lubuk Basung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta kursus komputer di LKP Bougenville Lubuk Basung. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu semua populasi dijadikan sampel (50 orang). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan alat pengumpulan data menggunakan angket.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Metode *drill* yang digunakan instruktur di LKP Bougenville Lubuk Basung dikategorikan baik. Kecepatan belajar peserta kursus komputer di LKP Bougenville Lubuk Basung dikategorikan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan r_{hitung} sebesar 0,454 dan r_{tabel} sebesar 0,279. Didapatkan hubungan yang signifikan antara metode *drill* dengan kecepatan belajar peserta kursus komputer di LKP Bougenville Lubuk Basung. Disarankan agar instruktur dapat menerapkan metode *drill* dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Kursus Komputer, Metode *Drill*, Kecepatan Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***Hubungan antara Metode Drill dengan Kecepatan Belajar Peserta Kursus Komputer di LKP Bougenville Lubuk Basung.***

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan (S1) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak pelajaran, latihan mental dan kesabaran, serta semangat untuk berpacu dengan waktu, serta dukungan dari berbagai pihak hingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. MHD. Natsir, M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan selaku dosen penguji skripsi.
5. Ibu Fitri Dwi Arini, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).
6. Bapak Prof. Dr. Jamaris, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Dr. Irmawita, M.Si selaku Dosen Penguji skripsi.

8. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen serta Karyawan Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
9. Bapak Drs. M. Yamin Idroes, M.Pd selaku Direktur LKP Bougenville Lubuk Basung dan staf yang telah membantu penulis dalam penelitian di LKP Bougenville Lubuk Basung.
10. Teristimewa untuk mama dan ayah yang telah memberikan semangat dan do'a untuk kelancaran dalam menyelesaikan studi ini hingga selesai.
11. Dan tidak lupa untuk keluarga yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman dan kakak senior yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Atas segala bantuan, do'a, dan semangat yang terus berdatangan, sungguh tiada kata yang dapat penulis persembahkan kecuali melalui do'a kepada Allah SWT, dari-Nya lah segala rahmat tercurah, semoga segenap bantuan, bimbingan yang diberikan bernilai ibadah disisi Allah SWT dan memperoleh balasan yang lebih baik di masa mendatang. Aamiin.

Padang, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
KATAPENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Pertanyaan Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Definisi Operasional.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Berpikir.....	23
D. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel.....	25
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	26
D. Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Peserta yang Menguasai Tugas dan Menerapkan Hal Baru.....	3
Tabel 2. Persentase Rekapitulasi Kehadiran Peserta Kursus Komputer Di LKP Bougenville Lubuk Basung.....	4
Tabel 3. Hasil Penyelesaian Tugas Peserta Kursus Komputer Di LKP Bougenville dengan Metode Pembelajaran yang Berbeda.....	5
Tabel 4. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Variabel Metode <i>Drill</i>	29
Tabel 5. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Variabel Kecepatan Belajar.....	30
Tabel 6. Hasil Reliabilitas Uji Coba Instrumen Variabel X.....	31
Tabel 7. Hasil Reliabilitas Uji Coba Instrumen Variabel Y.....	31
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Metode <i>Drill</i> dengan Indikator Latihan Sistematis.....	35
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Metode <i>Drill</i> dengan Indikator Mengulang-ulang Latihan.....	38
Tabel 10. Rekapitulasi Distribusi Metode <i>Drill</i>	40
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kecepatan Belajar dengan Indikator Menerapkan Hal Baru Saat Mengoperasikan Aplikasi Komputer.....	43
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kecepatan Belajar dengan Indikator Menyelesaikan Tugas Sesuai Waktu yang Ditentukan.....	46
Tabel 13. Rekapitulasi Distribusi Kecepatan Belajar Peserta Kursus.....	48
Tabel 14. Korelasi antara Metode <i>Drill</i> dengan Kecepatan Belajar Peserta Kursus Komputer di LKP Bougenville Lubuk Basung.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	23
Gambar 2. Diagram Metode <i>Drill</i> Indikator Latihan Sistematis.....	36
Gambar 3. Diagram Metode <i>Drill</i> Indikator Mengulang-ulang Latihan.....	39
Gambar 4. Diagram Rekapitulasi Metode <i>Drill</i>	41
Gambar 5. Diagram Kecepatan Belajar Indikator Menerapkan Hal Baru Saat Mengoperasikan Aplikasi Komputer.....	44
Gambar 6. Diagram Kecepatan Belajar Indikator Menyelesaikan Tugas Sesuai Waktu yang Ditentukan.....	47
Gambar 7. Diagram Rekapitulasi Kecepatan Belajar Peserta Kursus.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	65
Lampiran 2. Angket Penelitian.....	66
Lampiran 3. Data Uji Coba Instrumen Variabel X.....	71
Lampiran 4. Data Uji Coba Instrumen Variabel Y.....	72
Lampiran 5. Validitas Uji Coba Instrumen Metode <i>Drill</i>	73
Lampiran 6. Validitas Uji Coba Instrumen Kecepatan Belajar.....	74
Lampiran 7. Reliabilitas Uji Coba Instrumen Variabel Metode <i>Drill</i>	75
Lampiran 8. Reliabilitas Uji Coba Instrumen Variabel Kecepatan Belajar.....	77
Lampiran 9. Korelasi Uji Coba Instrumen Variabel X dan Y.....	79
Lampiran 10. Rekapitulasi Data Penelitian Variabel X.....	80
Lampiran 11. Rekapitulasi Data Penelitian Variabel Y.....	82
Lampiran 12. Validitas Variabel Metode <i>Drill</i>	84
Lampiran 13. Validitas Variabel Kecepatan Belajar.....	85
Lampiran 14. Reliabilitas Instrumen Variabel Metode <i>Drill</i>	86
Lampiran 15. Reliabilitas Instrumen Variabel Kecepatan Belajar.....	88
Lampiran 16. Korelasi Hasil Penelitian Variabel X dan Y.....	90
Lampiran 17. Tabel r tabel.....	91
Lampiran 18. Data Frekuensi Variabel X.....	92
Lampiran 19. Data Frekuensi Variabel Y.....	97
Lampiran 20. Analisis Korelasi Metode Drill dengan Kecepatan Belajar.....	102
Lampiran 21. Surat Izin Penelitian dari Dosen Pembimbing.....	104
Lampiran 22. Surat Izin Penelitian dari Departemen Pendidikan Luar Sekolah.....	105
Lampiran 23. Surat Izin Penelitian dari Lembaga.....	106
Lampiran 24. Dokumentasi.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses yang dilakukan oleh seseorang yang berlangsung sepanjang hayat dengan kegiatan pelatihan serta pembelajaran dalam lingkungan belajar untuk mempersiapkan diri dalam memainkan peran. Sidah (2016) menyatakan bahwa, pendidikan merupakan proses dalam pelatihan dan pembelajaran dengan mengutamakan para pelajar yang bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan serta mengembangkan *skill* atau keterampilan. Pendidikan terbagi tiga yaitu pendidikan sekolah (formal), nonformal serta informal.

Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang cocok untuk masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, *life skill*, pelatihan dan hal lainnya (Ramadani dan Jamaris, 2021). Peran pendidikan nonformal untuk peserta didik yang membutuhkan layanan pendidikan memiliki fungsi sebagai pelengkap, pengganti dan penambah pendidikan formal. Ruang lingkup pendidikan nonformal luas. Tertera dalam Undang-Undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 Pasal 26 ayat 4 menjelaskan: “Pendidikan nonformal memiliki berbagai jenis satuan pendidikan diantaranya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), Kelompok Belajar, Majelis Taklim, Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) serta satuan pendidikan yang sejenis”.

Lembaga kursus dan pelatihan merupakan salah satu bentuk satuan dari pendidikan nonformal sebagaimana tercantum pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 26 ayat 5 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: “Kursus dan pelatihan diadakan untuk masyarakat yang perlu akan ilmu pengetahuan, kecakapan hidup, *skill* atau keterampilan, sikap pengembangan diri, pekerjaan atau profesi, serta usaha yang dilakukan secara mandiri dan sebagai lanjutan untuk pendidikan yang lebih tinggi”.

Keberadaan lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia sangat berpengaruh positif dalam hal mengurangi tingkat pengangguran. Selain itu, lembaga kursus dan pelatihan juga membantu dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat untuk meningkatkan *skill* dan kemampuan.

Lembaga kursus dan pelatihan dapat mempermudah masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil Sakernas (Survei Angkatan Kerja Nasional) yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Agustus 2020 – Februari 2021 yang dilansir di website vokasi kemdikbud. Pada data tersebut menunjukkan bahwa 32,70% peserta lulusan lembaga kursus dan pelatihan memerlukan waktu 0 – 2 bulan untuk bekerja dan 20% peserta lulusan yang menunggu bekerja kurang lebih 1 tahun.

Lembaga kursus dan pelatihan banyak terdapat di Lubuk Basung. Salah satunya yaitu LKP Bougenville Lubuk Basung. LKP Bougenville adalah suatu lembaga pendidikan nonformal yang menyelenggarakan kursus bidang komputer. LKP kursus komputer bertujuan membantu masyarakat

dalam meningkatkan kemampuan mengenai komputer. Hal ini dapat dilihat dari semakin berkembangnya zaman, maka kecanggihan teknologi juga ikut berkembang. Untuk menghadapi perkembangan teknologi, masyarakat harus siap dan memiliki bekal untuk menjadi sumber daya manusia yang berpotensi sehingga dapat mempertajam kemampuan dalam menggunakan komputer.

Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 23 Mei 2022 dengan salah satu instruktur di LKP Bougenville yaitu dengan Ibu Dina Gustina. Beliau mengatakan bahwa kegiatan kursus dilakukan setiap hari Senin – Sabtu. Peserta kursus di LKP Bougenville sebanyak 50 orang peserta. Kegiatan kursus berlangsung selama 6 bulan. Sebelum kegiatan kursus dilaksanakan, peserta diberikan buku panduan yang berisikan materi yang akan dipelajari selama kursus. Selama kegiatan berlangsung, instruktur memperhatikan kemampuan belajar peserta berdasarkan kecepatan dalam memahami materi yang dipelajari dan kemampuan menerapkan hal baru dalam pekerjaan.

Berikut data peserta kursus yang menguasai materi dan menerapkan hal baru dalam pekerjaan.

Tabel 1. Peserta yang Menguasai Tugas dan Menerapkan Hal Baru

Aspek	Jumlah Peserta Kursus
Menguasai materi	40 dari 50 orang
Menerapkan hal baru dalam pekerjaan	37 dari 50 orang

Sumber: LKP Bougenville Lubuk Basung

Tabel 1 menjelaskan bahwa lebih dari separuh peserta kursus yang dapat menguasai materi dan menerapkan hal baru dalam pekerjaan. Kecepatan terdiri dari kegiatan fisik atau berfikir dan kegiatan berbuat yang

merupakan sebuah rangkaian (Sardiman, 2011). Ini berarti bahwa kemampuan kecepatan dalam menguasai materi di dukung dalam kegiatan fisik selama proses kursus berlangsung.

Peserta kursus yang memiliki kemampuan kecepatan belajar yang lambat di bantu oleh peserta kursus yang memiliki kecepatan yang cepat. Hal ini dapat meningkatkan motivasi peserta kursus karena adanya dorongan berupa bantuan dari peserta kursus yang lain. Ini sesuai dengan pendapat dari Uno (2011), bahwa motivasi adalah dorongan secara internal atau eksternal pada seseorang dapat dilihat dari minat atau keinginan, kebutuhan atau dorongan, cita-cita atau harapan, dan penghormatan atau penghargaan. Selain itu, motivasi peserta kursus yang meningkat dapat dilihat dari tingkat kehadirannya. Dalam penelitian Puspita, dkk (2018) menjelaskan bahwa motivasi yang tinggi dapat dilihat dari tingkat kehadiran peserta. Jika motivasi belajar peserta tinggi, maka semakin tinggi juga tingkat kehadirannya. Berikut rekapitulasi data kehadiran peserta kursus komputer di LKP Bougenville Lubuk Basung dari tanggal 9 Mei – 30 Juni 2022.

Tabel 2. Persentase Rekapitulasi Kehadiran Peserta Kursus Komputer Di LKP Bougenville Lubuk Basung

Kelas	Bulan Mei				Bulan Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4
A	92%	100%	100%	84%	100%	100%	96%	100%
B	100%	88%	96%	100%	96%	96%	80%	100%

Sumber: Daftar Kehadiran Peserta Kursus LKP Bougenville Lubuk Basung

Kecepatan belajar peserta kursus dilihat dari penyelesaian tugas yang diberikan berdasarkan target dan waktu yang ditentukan. Sesuai dengan yang

dikemukakan oleh Sardiman (2011), bahwa kecepatan belajar adalah waktu yang diperlukan seseorang untuk menyelesaikan tugas yang dikerjakannya.

Peserta kursus dalam menyelesaikan tugas memiliki kecepatan yang berbeda-beda. Sesuai dengan pendapat Hamalik (2011), bahwa kondisi kecerdasan fisik, sosial, dan emosional peserta kursus berbeda satu sama lain. Kecepatan belajar adalah waktu yang diperlukan peserta kursus untuk mencapai tingkat penguasaan terhadap materi yang dipelajari (John B. Carroll dalam Winkel, 2012). Kesimpulan dari kecepatan belajar adalah kemampuan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan waktu yang singkat.

Peneliti melakukan observasi kembali ke LKP Bougenville Lubuk Basung pada tanggal 2 dan 6 Juni 2022. Kecepatan belajar peserta kursus di LKP Bougenville dilihat dari keterampilan komputer berdasarkan pada penyelesaian tugas dengan waktu yang ditentukan. Pencapaian penyelesaian tugas peserta kursus tinggi. Ini dilihat dari setiap peserta kursus diberikan 5 tugas dengan waktu 30 menit. Dalam waktu 30 menit ada peserta kursus yang menyelesaikan 4 - 5 tugas dengan tepat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya tugas yang diselesaikan oleh peserta kursus.

Tabel 3. Hasil Penyelesaian Tugas Peserta Kursus Komputer Di LKP Bougenville Lubuk Basung

Banyak Tugas	Persentase	Jumlah Peserta Kursus
3 tugas yang diselesaikan	6%	3 orang
4 tugas yang diselesaikan	24%	12 orang
5 tugas yang diselesaikan	70%	35 orang
Total	100%	50 orang

Sumber: LKP Bougenville Lubuk Basung

Hasil penyelesaian tugas peserta kursus komputer di LKP Bougenville Lubuk Basung dilihat pada tabel 3 tergolong tinggi. Tingginya tingkat kecepatan belajar peserta kursus dalam menyelesaikan tugas mencapai target yang ditentukan yaitu selesai 5 tugas dengan waktu 30 menit.

Metode merupakan suatu cara yang dipakai oleh pendidik untuk menerapkan kegiatan yang sudah direncanakan sehingga dapat mencapai tujuan yang sudah ditentukan (Sanjaya, 2010). Jika metode pembelajaran yang digunakan tepat, sehingga tujuan pembelajaran semakin efektif untuk dicapai. Metode yang dominan digunakan instruktur di LKP Bougenville yaitu metode *drill*. Alasannya, karena diduga mampu meningkatkan kecepatan belajar peserta kursus dalam menyelesaikan tugas. Sesuai dengan pendapat Harsono (2017), kecepatan adalah kemampuan dalam melakukan gerakan yang sama secara berulang-ulang dengan waktu yang singkat atau cepat. Menurut Rusman (2013), bahwa kecepatan belajar dipengaruhi oleh metode *drill* yang digunakan pendidik saat memberikan latihan kepada peserta. Dipertegas dengan pendapat Bahri (2010) bahwa metode *drill* dapat mempengaruhi peningkatan kecepatan belajar peserta menurut waktu yang ditentukan.

Metode *drill* ini melakukan latihan secara berulang, sehingga dapat membentuk kebiasaan yang baik bagi peserta kursus, maka peserta kursus lebih cepat dan terampil dalam menyelesaikan tugas. Metode *drill* adalah kegiatan yang sama dilakukan secara berulang-ulang dengan serius yang bertujuan untuk menyempurnakan keterampilan yang bersifat permanen

(Sudjana, 2013). Dengan demikian, peneliti menduga metode *drill* yang digunakan instruktur LKP Bougenville berpengaruh terhadap kecepatan peserta kursus dalam menyelesaikan tugas. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap fenomena ini.

B. Identifikasi Masalah

Dari fenomena dalam latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi masalah tersebut, yaitu:

1. Motivasi peserta kursus meningkat saat mengikuti kursus komputer.
2. Metode pembelajaran yang dominan digunakan instruktur adalah metode *drill*.
3. Kecepatan belajar peserta kursus dalam menyelesaikan tugas.

C. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi masalah agar terfokus dan tidak meluas pada permasalahan lain, maka peneliti memfokuskan permasalahan ini tentang metode *drill* dan kecepatan belajar peserta kursus komputer.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini, dilihat dari pembatasan masalah, yaitu apakah ada hubungan yang signifikan antara metode *drill* dengan kecepatan belajar peserta kursus komputer di LKP Bougenville Lubuk Basung.

E. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah gambaran metode *drill* yang digunakan instruktur di LKP Bougenville Lubuk Basung?

2. Bagaimanakah gambaran kecepatan belajar peserta kursus komputer di LKP Bougenville Lubuk Basung?
3. Bagaimanakah hubungan yang signifikan antara metode *drill* dengan kecepatan belajar peserta kursus komputer di LKP Bougenville Lubuk Basung?

F. Tujuan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan, yaitu:

1. Untuk menemukan penggunaan metode *drill* yang digunakan instruktur di LKP Bougenville Lubuk Basung.
2. Untuk menemukan tingkat kecepatan belajar peserta kursus komputer di LKP Bougenville Lubuk Basung.
3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara metode *drill* dengan kecepatan belajar peserta kursus komputer di LKP Bougenville Lubuk Basung.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan masukan pada bidang pendidikan nonformal secara teoritis, khususnya pada mata kuliah strategi dan metode pembelajaran PLS serta konsep dasar diklat.

2. Manfaat Praktis

Peneliti berharap bisa memberikan manfaat praktis untuk beberapa pihak, yaitu:

- a. Manfaat bagi instruktur, sebagai pedoman dalam pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan keterampilan yang diberikan.
- b. Manfaat bagi lembaga nonformal yang lain, sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kecepatan belajar peserta kursus sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Manfaat bagi peneliti lain, sebagai sumber kepustakaan yang membahas tentang metode *drill* dan kecepatan belajar peserta.

H. Definisi Operasional

Untuk memperkuat pemahaman peneliti, maka setiap variabel yang akan diteliti didefinisikan dengan tepat sehingga tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan tujuan penelitian ini. Variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Metode *Drill*

Pemilihan metode pembelajaran yang digunakan instruktur kursus komputer dilakukan beberapa pertimbangan, karena untuk mempelajari keterampilan komputer diperlukan praktik secara langsung. Dalam penelitian ini, instruktur LKP Bougenville memilih untuk menggunakan metode *drill*, karena metode *drill* cocok untuk diterapkan dalam keterampilan komputer. Metode *drill* pada penelitian ini adalah metode yang melakukan latihan secara berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan tertentu untuk mendapatkan ketangkasan, ketepatan, kecepatan dan keterampilan (Sagala, 2017). Tujuan instruktur menggunakan metode *drill* pada keterampilan komputer untuk mencapai target dalam pembelajaran.

Indikator metode *drill* menurut Laelasari (2010) yaitu sebagai berikut:

- a. Latihan sistematis
- b. Mengulang latihan

Metode *drill* yang dimaksud pada penelitian ini adalah cara yang digunakan instruktur untuk menyampaikan materi kepada peserta kursus agar tercapai tujuan dan target pembelajarannya. Indikator sistematis maksudnya instruktur melaksanakan latihan secara terarah dan teratur. Indikator mengulang latihan maksudnya selama proses latihan instruktur melakukan pengulangan latihan agar peserta kursus menjadi kebiasaan dalam menggunakan komputer.

2. Kecepatan Belajar Peserta Kursus

Kecepatan belajar dalam penelitian ini yaitu kecepatan terhadap kemampuan peserta kursus komputer saat menyelesaikan tugas dengan waktu yang ditentukan. Harsono (2017), kecepatan adalah kemampuan dalam melakukan gerakan yang sama satu per satu dengan waktu yang singkat atau cepat. Sardiman (2011), bahwa kecepatan belajar adalah waktu yang diperlukan seseorang untuk menyelesaikan tugas yang dikerjakannya.

Indikator kecepatan belajar menurut Darmadi (2018), yaitu:

- a. Menerapkan hal baru dalam pekerjaan atau kegiatan.
- b. Menyelesaikan tugas berdasarkan waktu yang ditentukan.

Kecepatan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki peserta kursus komputer dan meningkatkan kinerja peserta kursus melalui hasil penyelesaian tugas.